

Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Jiwa dalam Meningkatkan Kemampuan Mengontrol Perilaku Kekerasan pada Pasien Skizofrenia = Application of Mental Nursing Care Standards in Improving the Ability to Control Violent Behavior in Schizophrenic Patients

Adella Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516771&lokasi=lokal>

Abstrak

Risiko perilaku kekerasan merupakan salah satu masalah keperawatan jiwa yang dapat dialami oleh pasien skizofrenia. Perilaku kekerasan menjadi respon maladaptif ketika pasien skizofrenia tidak mampu mengontrol diri sendiri yang ditunjukkan dengan perilaku merusak, mencederai, dan ancaman hal ini juga dapat membahayakan diri sendiri dan lingkungan pasien. Tujuan laporan kasus ini yaitu untuk menganalisis mengenai penerapan standar asuhan keperawatan jiwa dalam meningkatkan kemampuan mengontrol perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. Analisis dilakukan pada pengelolaan pasien di Ruang Sadewa Rumah Sakit dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. Hasil analisis menunjukkan bahwa intervensi keperawatan generalis dapat meningkatkan kemampuan pasien skizofrenia dalam mengontrol perilaku kekerasan. Hal ini ditandai dengan peningkatan komponen penilaian kemampuan setelah diberikannya tindakan keperawatan.

.....The risk of violent behavior is one of the mental nursing problems that can be experienced by schizophrenic patients. Violent behavior becomes a maladaptive response when schizophrenic patients are unable to control themselves which is indicated by destructive, injuring, and threatening behavior that can also endanger themselves and the patient's environment. The purpose of this case report is to analyze the application of mental nursing care standards in improving the ability to control violent behavior in schizophrenic patients. The analysis was carried out on the management of patients in the Sadewa Room, dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. The results of the analysis show that generalist nursing interventions can improve the ability of schizophrenic patients to control violent behavior. This is marked by an increase in the ability assessment component after the nursing action is given